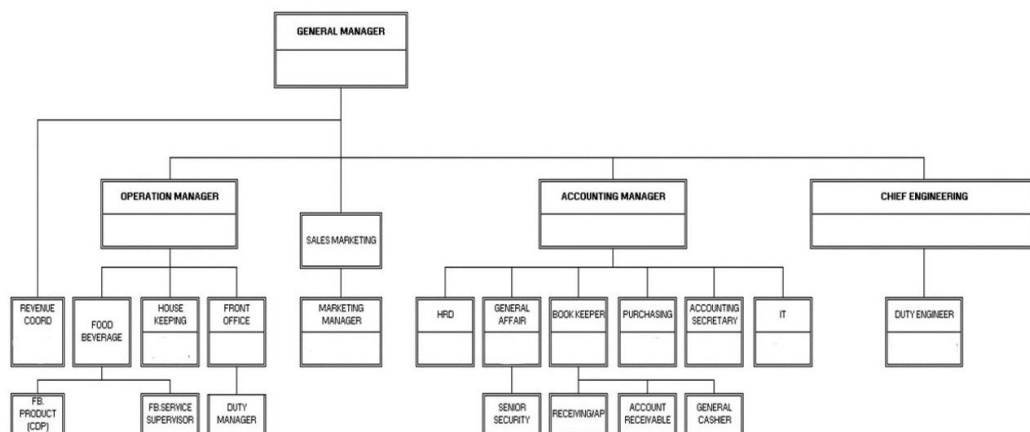


4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PrimeBiz hotel Surabaya

Primebiz Hotel Surabaya, yang mulai beroperasi pada Agustus 2017, adalah hotel skala menengah di bawah pengelolaan Prime Plaza Hotel & Resorts. Perusahaan ini menganut filosofi “Yes, We Care” yang artinya tidak hanya pencapaian tujuan saja yang menjadi sasaran perusahaan, tetapi juga kepada pertumbuhan dari perusahaan ini. PrimeBiz Hotel Surabaya berlokasi di Jl. Gayung Kebonsari No.30, Surabaya Selatan. PrimeBiz Hotel memiliki 5 ruang pertemuan dengan kapasitas berbeda. Ruang pertemuan tersebut dilengkapi dengan fasilitas canggih dan modern dengan kapasitas hingga 200 orang. Berikut adalah struktur organisasi PrimeBiz Hotel:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PrimeBiz Hotel Surabaya

PrimeBiz Hotel mulai menerapkan *Green Hospitality* pada awal tahun 2018. Praktik *Green Hospitality* yang dilakukan tidak hanya berupa aksi menjaga lingkungan, tetapi juga memberikan *environmental knowledge* kepada setiap karyawan baru pada saat *training* di awal. *Training* yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai dampak perilaku karyawan terhadap lingkungan, dan peraturan-peraturan yang harus dilakukan oleh karyawan terkait praktik ramah lingkungan. Menurut hasil wawancara dengan *Engineer* PrimeBiz Hotel, beberapa aksi *Green Hospitality* yang wajib dan telah dilakukan oleh PrimeBiz Hotel adalah menanam pohon di sekitar area hotel, pengolahan limbah dengan STP (*Sewage Treatment Plant*), penghematan energi listrik serta

pemisahan sampah basah dan sampah kering. Sampah basah yang terkumpul nantinya akan diangkut oleh petugas sampah, sedangkan untuk sampah kering akan didaur ulang. Untuk penghematan energi listrik, PrimeBiz Hotel menggunakan lampu, AC, pompa dan peralatan *kitchen* dengan *inverter* hemat energi. Selain itu, apabila terdapat ruangan yang tidak digunakan, maka listrik ruangan tersebut akan dimatikan dari pusat. Karyawan PrimeBiz Hotel juga didorong untuk melakukan praktik ramah lingkungan secara individu. Beberapa contoh praktik ramah lingkungan yang wajib dilakukan oleh karyawan PrimeBiz Hotel secara individu adalah seperti menampung air untuk mencuci sayuran daripada menggunakan air mengalir, mematikan kran air saat sikat gigi di ruang loker, serta mematikan AC dan lampu ruangan yang tidak dipakai. Selain itu terdapat praktik ramah lingkungan yang tidak wajib dilakukan oleh karyawan, yaitu membawa botol minum untuk mengisi ulang air minum.

4.2 Analisa Statistik Deskriptif

4.2.1 Analisa Responden

Berikut adalah uraian mengenai gambaran umum dari 65 responden penelitian ini yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status pernikahan, departemen dan lama bekerja di PrimeBiz Hotel.

Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	48	73.8%
Perempuan	17	26.2%
Total	65	100%

Dari hasil distribusi jenis kelamin pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden laki-laki terdapat sebanyak 73.8% atau 48 responden, sedangkan 26.2% atau 17 responden sisanya adalah perempuan.

Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
17-25 tahun	39	60%
26-34 tahun	18	27.7%
35-43 tahun	7	10.8%

Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia (Sambungan)

≥ 44 tahun	1	1.5%
Total	65	100%

Dari hasil distribusi usia pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa 39 responden (60%) adalah berusia antara 17-25 tahun. Sedangkan sisanya berusia antara 26-34 tahun sebanyak 18 responden (27.7%), usia antara 35-43 tahun sebanyak 7 responden (10.8%) dan usia ≥ 44 tahun sebanyak 1 responden (1.5%).

Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SMP	0	0%
SMA/Sederajat	27	41.5%
Diploma	18	27.7%
S1	19	29.2%
S2	1	1.5%
Total	65	100%

Dari hasil distribusi pendidikan terakhir pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden pada tingkat pendidikan terakhir SMP adalah 0 responden. Sedangkan pada tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat terdapat sebanyak 27 responden (41.5%), pada tingkatan Diploma sebanyak 18 responden (27.7%), pada tingkatan S1 sebanyak 19 responden (29.2%) dan pada tingkatan S2 terdapat 1 responden (1.5%).

Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Status Pernikahan	Frekuensi	Presentase (%)
Belum Menikah	48	73.8%
Menikah	17	26.2%
Total	65	100%

Berdasarkan hasil distribusi status pernikahan di tabel atas, dapat dilihat bahwa terdapat sebanyak 48 responden (73.8%) belum menikah, dan sebanyak 17 responden (26.2%) telah menikah.

Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Departemen

Departemen	Frekuensi	Presentase (%)
<i>House Keeping</i>	13	20%

Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Departemen (Sambungan)

<i>Information and Technology</i>	1	1.5%
<i>Sales and Marketing</i>	7	10.8%
<i>Front Office</i>	8	12.3%
<i>Food and Beverage Service</i>	11	16.9%
<i>Food and Beverage Product</i>	11	16.9%
<i>Finance and Admin General</i>	14	21.6%
Total	65	100%

Dari hasil distribusi berdasarkan Departemen pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 13 responden (20%) berasal dari departemen House Keeping, 1 responden (1,5%) berasal dari departemen Information and Technology, 7 responden (10.8%) berasal dari departemen Sales and Marketing dan 8 responden (12.3%) berasal dari departemen Front Office. Sedangkan sebanyak 11 responden (16.9%) berasal dari departemen Food and Beverage Product, 11 responden (16.9%) responden berasal dari departemen Food and Beverage Service dan 14 responden (21.6%) berasal dari departemen Finance and Admin General.

Tabel 4.6 Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase (%)
1-3 bulan	16	24.6%
4-6 bulan	12	18.5%
7-9 bulan	9	13.8%
≥10 bulan	28	43.1%
Total	65	100%

Dari hasil distribusi berdasarkan lama bekerja pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang telah bekerja di PrimeBiz Hotel selama 1-3 bulan terdapat 16 responden (24.6%). Sedangkan responden yang bekerja selama 4-6 bulan terdapat 12 responden (18.5%), selama 7-9 bulan terdapat 9 responden (13.8%) dan selama ≥10 bulan terdapat 28 responden (43.1%).

4.2.2 Analisa Tanggapan Responden

Analisis deskriptif variabel dari tanggapan responden bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuisiонер dari setiap variabel. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah *Environmental Knowledge (X)*, *Environmental Attitude (Y)* dan *Employee Green Behavior (Z)*.

Untuk menggambarkan skala penelitian agar lebih terperinci, maka peneliti mengkategorikan rata-rata (*mean*) yang didapat menggunakan *interval poin* yang dibedakan menjadi kelas-kelas. Cara perhitungan interval kelas adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8 \quad (4.1)$$

Dengan demikian, nilai-nilai dalam kuisiонер dapat dikategorikan dalam kelas-kelas sebagai berikut:

- Nilai 1 - 1.8 = Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Sering
- Nilai 1.8 - 2.6 = Tidak Baik / Tidak Sering
- Nilai 2.6 – 3.4 = Antara Tidak Baik dan Baik / Antara Tidak Sering dan Sering
- Nilai 3.4 – 4.2 = Baik / Sering
- Nilai 4.2 – 5 = Sangat Baik / Sangat Sering
-

Berikut ini adalah deskripsi tanggapan responden terhadap variabel *Environmental Knowledge*, *Environmental Attitude* dan *Employee Green Behavior*.

Tabel 4.7 Hasil Analisa *Mean Environmental Knowledge (X)*

Kode	Pernyataan	Mean	Std. deviasi	Kategori
X.1	Saya mengetahui bahwa keadaan lingkungan di Surabaya semakin memburuk karena polusi limbah industri. Contohnya seperti limbah plastik.	4	0,750	Baik
X.2	Saya tahu masalah lingkungan yang disebabkan oleh industri hotel.	3,507	0,640	Baik

Tabel 4.7 Hasil Analisa *Mean Environmental Knowledge (X)* (Sambungan)

X.3	Saya tahu dan merasa bertanggung jawab atas masalah lingkungan yang terjadi di sekitar area PrimeBiz Hotel, seperti masalah kebersihan selokan di sekitar area PrimeBiz Hotel.	3,876	0,761	Baik
X.4	Saya tahu cara menjaga lingkungan kerja dari kerusakan yang disebabkan oleh industri hotel.	3,815	0,727	Baik
Total Mean Variabel <i>Environmental Knowledge (X)</i>		3.799	0,719	Baik

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden setuju dengan keempat indikator dalam *environmental knowledge*, yang terlihat pada nilai rata-rata dari keseluruhan indikator tersebut, yaitu 3.799. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan *environmental knowledge* dari responden dinilai sudah baik.

Tabel 4.8 Hasil Analisa *Mean Environmental Attitude (Y)*

Kode	Pernyataan	Mean	Std. deviasi	Kategori
Y.1	Secara umum, saya memiliki kesan positif terhadap PrimeBiz Hotel yang memiliki program ramah lingkungan.	4.153	0,734	Baik
Y.2	Secara umum, saya memiliki kesan yang positif terhadap rekan kerja yang melakukan praktik ramah lingkungan.	4.076	0,669	Baik
Y.3	Saya yakin bahwa sudah seharusnya dampak perilaku karyawan hotel terhadap lingkungan menjadi keprihatinan bersama.	4.153	0,712	Baik
Y.4	Saya memiliki kesan positif terhadap perilaku ramah lingkungan yang dilakukan oleh PrimeBiz Hotel.	4.138	0,827	Baik
Total Mean Variabel <i>Environmental Attitude (Y)</i>		4.13	0,735	Baik

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa responden setuju dengan keempat pernyataan variabel *environmental attitude*. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata dari keseluruhan nilai variabel tersebut yaitu 4.13, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan *environmental attitude* dari responden sudah baik. Responden memiliki kesan yang positif terhadap PrimeBiz Hotel yang memiliki program ramah lingkungan, kesan positif terhadap program ramah lingkungan yang telah dilakukan, kesan positif bagi karyawan yang melakukan program tersebut, dan yakin bahwa kerusakan yang disebabkan karyawan hotel merupakan keprihatinan bersama.

Tabel 4.9 Hasil Analisa *Mean Employee Green Behavior (Z)*

Kode	Pernyataan	Mean	Std. deviasi	Kategori
Z.1	Dalam upaya untuk meningkatkan performa ramah lingkungan PrimeBiz Hotel, saya memberikan saran dan ide baru terkait praktik ramah lingkungan yang dapat dilakukan karyawan PrimeBiz Hotel.	3.569	0,728	Sering
Z.2	Sesuai dengan program ramah lingkungan yang diterapkan oleh PrimeBiz Hotel, saya mematikan lampu dan AC jika ruangan tidak dipakai atau sudah selesai dipakai.	4.123	0,740	Sering
Z.3	Sesuai dengan program ramah lingkungan yang diterapkan oleh PrimeBiz Hotel, saya memisahkan antara sampah kering dan basah.	3.953	0,759	Sering
Z.4	Saya berbagi pengetahuan mengenai masalah lingkungan dan cara penanggulangannya kepada rekan kerja yang baru bergabung di PrimeBiz Hotel.	3.8	0,775	Sering

Tabel 4.9 Hasil Analisa *Mean Employee Green Behavior (Z)* (Sambungan)

Z.5	Selain praktik ramah lingkungan PrimeBiz Hotel yang wajib dipatuhi, saya juga melakukan praktik ramah lingkungan yang tidak diharuskan oleh PrimeBiz Hotel. Contohnya seperti membawa dan menggunakan gelas atau botol untuk isi ulang air minum.	3.984	0,893	Sering
Total Mean Variabel <i>Employee Green Behavior (Z)</i>		3.885	0,779	Sering

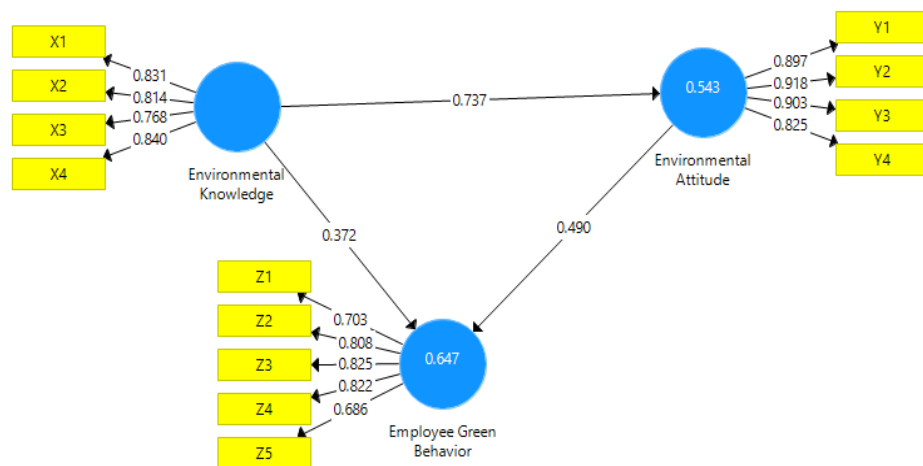
Tabel di atas menunjukkan indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah sebesar 4.123, dimana responden sering mematikan lampu dan AC untuk ruangan yang sudah selesai terpakai maupun yang tidak terpakai. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi kedua adalah sebesar 3.984, dimana responden sering melakukan praktik ramah lingkungan selain yang telah diwajibkan oleh pihak hotel. Seperti halnya dengan variabel-variabel sebelumnya, nilai rata-rata keseluruhan untuk *employee green behavior* memiliki nilai yang tinggi, yaitu 3.885. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden sering melakukan program ramah lingkungan di PrimeBiz Hotel.

4.3 Uji *Goodness-of-fit Outer Models*

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner pada 65 karyawan PrimeBiz Hotel Surabaya. Langkah-langkah pada uji validitas dan reliabilitas adalah dengan melakukan evaluasi model pengukuran, yaitu evaluasi antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap yaitu evaluasi terhadap *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

1. *Convergent Validity* dilakukan dengan melihat nilai *loading factor (outer loading)*, yaitu korelasi nilai komponen dengan nilai konstruk. Nilai *loading factor* dianggap signifikan jika lebih besar dari 0.5.



Gambar 4.2 *Outer Loading Factor*

Dari hasil diagram jalur pada gambar 4.1, dapat diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai faktor *loading* lebih dari 0.5 sehingga dikatakan valid. Hasil dari diagram jalur di atas dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Faktor *Loading Detailed*

Variabel	Indikator	Faktor <i>Outer Loading</i>
<i>Environmental Knowledge (X)</i>	X.1	0.831
	X.2	0.814
	X.3	0.768
	X.4	0.840
<i>Environmental Attitude (Y)</i>	Y.1	0.897
	Y.2	0.918
	Y.3	0.903
	Y.4	0.825
<i>Employee Green Behavior (Z)</i>	Z.1	0.703
	Z.2	0.808
	Z.3	0.825
	Z.4	0.822
	Z.5	0.686

Pada tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator pada variabel telah memiliki nilai lebih besar dari 0.5. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut telah memenuhi syarat *Convergent Validity* dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. *Discriminant Validity* adalah evaluasi kedua pada *outer model*. *Discriminant validity* diukur dengan menggunakan *cross loading*. Suatu indikator dikatakan memenuhi *Discriminant Validity* jika nilai *cross loading* terhadap variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan variabel lainnya. Nilai *cross loading* pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 *Cross Loading*

Kode	<i>Environmental Knowledge</i>	<i>Environmental Attitude</i>	<i>Employee Green Behavior</i>
X.1	0.831	0.664	0.551
X.2	0.814	0.530	0.653
X.3	0.768	0.575	0.550
X.4	0.840	0.628	0.630
Y.1	0.633	0.897	0.666
Y.2	0.669	0.918	0.668
Y.3	0.675	0.903	0.766
Y.4	0.635	0.825	0.598
Z.1	0.534	0.489	0.703
Z.2	0.685	0.703	0.808
Z.3	0.597	0.643	0.825
Z.4	0.544	0.627	0.822
Z.5	0.422	0.423	0.686

Tabel di atas menunjukkan hasil *cross loading*, dimana indikator dalam variabel yang ditandai dengan cetak tebal (*bold*), memiliki nilai terbesar daripada setiap indikator dalam variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi syarat *Discriminant Validity*, karena secara umum memiliki nilai *outer loading* besar untuk variabel yang dibentuknya dan memiliki nilai *outer loading* yang kecil pada variabel lain. Dengan demikian semua indikator di tiap variabel *environmental knowledge*, *environmental attitude* dan *employee green behavior* telah memenuhi syarat *Discriminant Validity*.

Cara lain dalam menguji *Discriminant Validity* dilakukan dengan cara melihat hasil akar AVE hasil tersebut harus lebih besar dari 0.5 sehingga dapat dinyatakan bahwa indikator yang digunakan sesuai untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Hasil pengujian *Discriminant Validity* dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Akar *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	AVE	Akar AVE
<i>Environmental Knowledge</i>	0.786	0.886
<i>Environmental Attitude</i>	0.595	0.771
<i>Employee Green Behavior</i>	0.662	0.813

4.3.2. Uji Reliabilitas

Evaluasi terakhir pada *outer model* adalah *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Untuk dapat dikatakan suatu konstruk reliabel maka nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 dan *Composite Reliability* > 0.7.

Tabel 4.13 *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Environmental Knowledge</i>	0.830	0.887
<i>Environmental Attitude</i>	0.908	0.936
<i>Employee Green Behavior</i>	0.829	0.879

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 dan *Composite Reliability* > 0.7 pada setiap variabel penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap variabel telah memenuhi syarat dan variabel tersebut menghasilkan pengukuran yang konsisten dan reliabel.

4.4 Uji Goodness-of-fit Inner Models

Inner model atau mode struktural dilakukan dengan melihat persentase varian yang dijelaskan yaitu dengan melihat R^2 untuk konstruk dependen dan nilai koefisien pada *path* (β) untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai *T-statistic* setiap *path*. Pada penelitian ini nilai R^2 *environmental attitude* adalah 0.543 yang berarti indikator dalam variabel *environmental knowledge* dapat menjelaskan variabel *environmental attitude* sebesar 54.3%. Sedangkan R^2 antara *environmental attitude* dan *environmental*

knowledge dengan *employee green behavior* adalah 0.647 yang artinya variabel *environmental attitude* dan *environmental knowledge* dapat menjelaskan variabel *employee green behavior* sebesar 64.7%. Selanjutnya perhitungan *Q-square* dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - (1 - R^2 \text{ Environmental attitude}) \times (1 - R^2 \text{ Employee green behavior}) \\ &= 1 - (1 - 0.543) \times (1 - 0.647) \\ &= 0.838 \end{aligned} \quad (4.2)$$

Dari perhitungan di atas didapat nilai *Q-square* tersebut lebih besar dari 0, yang menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance* atau model penelitian sudah layak digunakan. Nilai *Q-square* yang didapatkan pada penelitian ini adalah 0.838 yang menunjukkan bahwa model struktural yang disusun untuk menjelaskan variabel *environmental knowledge*, *environmental attitude* dan *employee green behavior* karyawan PrimeBiz Hotel terbukti baik. Model struktural dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel *environmental knowledge*, *environmental attitude* dan *employee green behavior* sebesar 83,8%, sedangkan 17% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti oleh peneliti.

Dalam pengujian *inner model* juga dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh secara langsung (*direct effect*) maupun tidak langsung (*indirect effect*) antar variabel yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan melihat besar nilai *f-square* (F^2) atau *direct effect* untuk pengaruh langsung dan nilai *indirect effect* untuk pengaruh tidak langsung. Besar nilai pengaruh dibagi ke dalam 3 kategori sebagai berikut:

- Nilai < 0.15 = Lemah
- Nilai 0.15 – 0.35 = Sedang
- Nilai > 0.35 = Kuat

Berdasarkan kategori tersebut, besarnya pengaruh setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 *Direct Effect*

Variabel	Nilai F ²	Kategori
<i>Environmental Knowledge (X) - > Employee Green Behavior (Z)</i>	0.179	Sedang

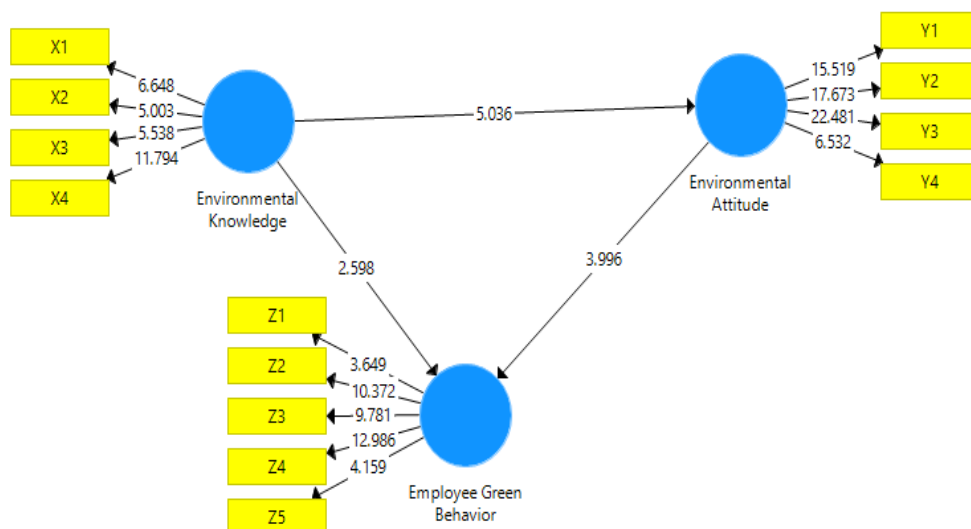
Tabel 4.14 di atas menunjukkan besar nilai *f-square* atau *direct effect*. Pengaruh langsung variabel *environmental knowledge* dinilai “sedang” terhadap *employee green behavior*. Hal ini dilihat dari nilai *f-square* yang berada di antara nilai 0.15 - 0.35.

Tabel 4.15 *Indirect Effect*

Variabel	Nilai F ²	Kategori
<i>Environmental Knowledge (X) -> Environmental Attitude (Y) - > Employee Green Behavior (Z)</i>	0.368	Kuat

Perhitungan selanjutnya pada tabel 4.15 di atas menunjukkan *indirect effect*. Nilai *indirect* yang didapatkan dari *environmental knowledge* menunjukkan pengaruh yang “kuat” terhadap *employee green behavior*. Hal ini dilihat dari nilai *f-square* yang berada di atas nilai 0.35.

Berikut adalah gambar model struktural penelitian ini:



Gambar 4.3 *Bootstrapping Model*

Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural (*inner model*) dapat dilihat nilai *t*-hitung antara variabel independen ke variabel dependen dalam tabel *path coefficient* pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 *Path Coefficient*

Hubungan Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	Keterangan
<i>Environmental Knowledge -> Environmental Attitude</i>	0.737	5.584	Positif dan signifikan
<i>Environmental Attitude -> Employee Green Behavior</i>	0.490	4.067	Positif dan signifikan
<i>Environmental Knowledge -> Employee Green Behavior</i>	0.372	2.974	Positif dan signifikan

Dapat dilihat dari tabel 4.16 bahwa *environmental knowledge* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *employee green behavior*, baik secara langsung maupun melalui *environmental attitude*.

4.5 Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Smart PLS 3.0*. Berdasarkan nilai beta koefisien dan nilai t-hitung di atas, maka hasil uji untuk masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

H1: Menyatakan bahwa *environmental knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *employee green behavior*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel *environmental knowledge* terhadap *employee green behavior*, dengan nilai t-hitung 2.974, dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel yaitu 1.96. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 diterima.

H2: Menyatakan bahwa *environmental knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *environmental attitude*, dimana *environmental attitude* berperan sebagai variabel mediator terhadap *employee green behavior*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel *environmental knowledge* terhadap *environmental attitude*, dengan nilai t-hitung 5.584, dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel yaitu 1.96. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 dapat diterima.

H3: *Environmental knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *employee green behavior* melalui *environmental attitude* sebagai variabel mediator.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel *environmental knowledge* terhadap *employee green behavior* melalui *environmental attitude*, dengan nilai t-hitung 4.067, dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel yaitu 1.96. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 dapat diterima.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh *environmental knowledge* terhadap *employee green behavior* dengan mempertimbangkan *environmental attitude* sebagai variabel mediator. Penulis telah menyebarkan kuisioner *offline* kepada 65 responden yang merupakan karyawan PrimeBiz Hotel Surabaya. Setelah melakukan pengolahan data, diketahui bahwa responden penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 73.8% dan perempuan sebanyak 26.2%. Penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia antara 17-25 tahun (60% dari responden) dengan status belum menikah (73.8% dari responden) dan berpendidikan akhir SMA/ sederajat (41.5% dari responden). Responden juga didominasi oleh departemen Finance and Admin General (21.6% dari responden) dengan lama bekerja ≥ 10 bulan (43.1% dari responden).

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *environmental knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *employee green behavior*. Hal ini sejalan dengan penelitian Amyx, et al., (1994) dan Chan, (1999) yang menyatakan bahwa *environmental knowledge* dapat mempengaruhi tindakan seseorang, di mana akhirnya memotivasi seseorang untuk memiliki *green behavior*. *Environmental knowledge* dinilai sebagai alat yang penting untuk memperkirakan perilaku daur ulang dan ramah lingkungan seseorang. Dari tabel 4.14, dapat dilihat bahwa *environmental knowledge* memiliki pengaruh langsung terhadap *employee green behavior*.

Selain berpengaruh langsung terhadap *employee green behavior*, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *environmental knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *environmental attitude*. Hal ini sejalan dengan penelitian Bamberg (2003) yang membuktikan bahwa *environmental knowledge*

dan *environmental attitude* memiliki keterkaitan yang sangat kuat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.16 yang menunjukkan nilai *T-statistic* sebesar 5.584, yang berarti bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah positif signifikan.

Environmental knowledge tidak hanya mempengaruhi *employee green behavior* secara langsung, tetapi juga dapat melalui *environmental attitude* sebagai variabel mediator. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safari, et al. (2017) yang membuktikan bahwa *environmental knowledge* berpengaruh terhadap *employee green behavior* melalui *environmental attitude* sebagai variabel mediator. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa ketiga variabel *environmental knowledge*, *environmental attitude* dan *employee green behavior* memiliki hubungan mediasi penuh (*fully mediated*). Artinya, variabel *environmental knowledge* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap *employee green behavior* jika melalui variabel *environmental attitude*. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan *inner model* di mana nilai *indirect effect* lebih besar daripada nilai *direct effect* yaitu sebesar 0.368. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *environmental knowledge* dapat menimbulkan *environmental attitude*, di mana *environmental attitude* juga akan berpengaruh terhadap *employee green behavior*.

Penelitian ini juga menemukan komponen pembentuk dari tiap variabel yang diteliti. Komponen tersebut dapat ditemukan melalui perhitungan *Convergent Validity* dengan melihat nilai *loading factor (outer loading)* terbesar dari masing-masing komponen. Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa komponen pembentuk variabel *environmental knowledge* yang paling besar adalah X4, yaitu karyawan PrimeBiz Hotel tahu cara menjaga lingkungan kerja dari kerusakan yang disebabkan oleh industri hotel. Sedangkan komponen pembentuk variabel *environmental attitude* adalah Y2, yaitu karyawan PrimeBiz Hotel memiliki kesan yang positif terhadap rekan kerja yang melakukan praktik ramah lingkungan. Untuk komponen pembentuk variabel *employee green behavior* adalah Z3, yaitu karyawan PrimeBiz Hotel memisahkan antara sampah kering dan basah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan *knowledge* karyawan PrimeBiz Hotel mengenai cara menjaga lingkungan kerja dari kerusakan yang disebabkan oleh industri hotel akan meningkatkan sikap positif karyawan

terhadap rekan kerja yang bersedia melakukan *green practices*, yang mana pada akhirnya akan semakin mendorong EGB dalam bentuk memisahkan sampah kering dan basah, juga akan meningkat.